

**ANALISIS PENGGUNAAN KOSAKATA PROFANITI  
DALAM FILM *AMERICAN PIE 7 "BOOK OF LOVE"***

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Lidia Mayasari Nangune

NRI: 080912069

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2014**

## ABSTRACT

The title of this study is ‘An Analysis of Using Profanity Words in the Movie *American Pie 7 Book of Love*’. This research is an attempt to identify, describe and analyze profanity words by using theory of Pattridge (1984).

In collecting the data, the writer pays close attention to use of profanity words in the film. The words of profanity are collected by watching the whole movie, and then analyzed them in terms of their forms and pattern to find out the meaning of using profanity words in every conversation on the movie *American Pie 7 Book of Love*.

The result of this research shows that profanity words are usually used to express their feeling. Profanity words are not only used at the bad situation like angry, but also in enjoying time to express happiness.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa bukan hanya sebagai sarana komunikasi informasi tentang masalah atau yang lainnya, tetapi juga sebagai sarana yang sangat penting untuk membangun dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. Untuk mempelajari bahasa secara mendalam kita dapat mempelajarinya dalam linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa manusia. Linguistik pertama kali digunakan di Inggris pada tahun 1837 (Made, 2010:5). Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati. Namun lebih jauh, bahasa adalah alat untuk berinteraksi, atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan.

Bahasa juga mempunyai tiga fungsi dasar, yaitu pertama fungsi bahasa *informative*. Maksudnya yaitu digunakan untuk memberikan informasi, memberikan penjelasan dan untuk mendiskripsikan sesuatu. Kedua, fungsi bahasa ekspresif maksudnya yaitu untuk mengekspresikan perasaan dan tingkah laku si penutur, atau subyek lain. Ketiga, bahasa berfungsi sebagai bahasa langsung, maksudnya bahasa yang digunakan untuk penyampaian

secara langsung tentang tujuan dari suatu maksud tertentu, contoh dari fungsi bahasa ini seperti ‘tutup jendela itu’! Si penutur secara gamblang menyampaikan maksudnya untuk menutup jendela tersebut kepada si pendengar.

Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan pemakai bahasa, karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur. Sosiolinguistik juga merupakan bagian dari bahasa yang berhubungan dengan sebuah fenomena sosial dan budaya. (Fishman, 1972: 2).

Profaniti merupakan bahasa yang vulgar atau bahasa yang kasar. Profaniti juga bisa disebut sebagai bahasa yang buruk, bahasa yang jorok, makian, umpatan, kutukan dan sumpah serapah yang merupakan bagian dari leksikon bahasa yang pada umumnya dalam masyarakat dianggap sangat tidak sopan atau menyinggung. Hal ini boleh berupa kata-kata kotor yang ditunjukkan dengan penghinaan dari seseorang kepada seseorang ditunjukkan dengan emosi yang kuat.

## **1.2 Masalah**

Masalah yang di teliti dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penggunaan kosakata profaniti dalam film *American Pie 7 Book of Love* dan apakah makna dari kosakata profaniti yang digunakan dalam film *American Pie 7 Book of Love*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: Mengidentifikasi, mengklasifikasi penggunaan kosakata profaniti dalam film *American Pie Book of Love* dan menganalisis makna dari kosakata profaniti yang digunakan dalam film *American Pie 7 Book of Love*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan, terutama dalam bidang sosiolinguistik, khususnya tentang kosakata profaniti yang digunakan dalam film. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi

mahasiswa Jurusan Sastra Inggris dalam mempelajari Sociolinguistik khususnya dalam studi mengenai kosakata profaniti dalam film *American Pie 7 Book of Love*. Selain itu penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pembaca dan penulis sendiri tentang kosakata profaniti dalam film *American Pie 7 Book of love*.

### **1.5 Landasan Teori**

Dari zaman pertama, penggunaan kata-kata makian atau kata-kata kotor sudah ada dalam berbagai bentuk ragam, dari kata-kata kutukan atau makian yang paling buruk sampai kata-kata kotor yang sepele. Dalam sebuah tekanan yang kompleks, pribadi, sosial, seksual dan agama, penggunaan kata-kata kotor merupakan fenomena yang sangat sulit untuk di mengerti (Hughes, 1991). Menurut Partridge (1984:144), tujuan dari kata makian atau kata-kata kotor ialah penghinaan, mengejek, mengutuk, dan juga untuk mengejek seseorang dengan kata-kata cabul. Sebenarnya, berbagai jenis kata makian atau profaniti (kata-kata kotor), dilarang keras penggunaannya dalam setiap percakapan baik formal maupun tidak formal. Namun dalam kenyataannya banyak masyarakat yang menggunakan kata-kata kotor dalam kehidupan sehari-hari. Kata-kata kotor atau makian bisa juga menekankan pada perasaan yang positif terhadap sesuatu, situasi dan peristiwa, misalnya ‘This concert is fucking awesome!’ artinya konser ini benar-benar keren. Crystal (1987:10), mendefinisikan bahwa kata makian atau profaniti biasanya digunakan untuk mengungkapkan perasaan mereka terutama ketika sedang dalam keadaan marah. Tetapi bisa juga digunakan ketika mengungkapkan keintiman dan lelucon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Partridge (1984) untuk menganalisis arti dari penggunaan kata-kata kotor/profaniti dalam film *American Pie 7 Book of Love*. Sedangkan teori yang lain merupakan teori pendukung dalam penelitian ini.

### **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

### 1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca buku-buku Sociolinguistik yang berhubungan dengan penggunaan kosakata profaniti, dan menonton keseluruhan film untuk mengetahui percakapan-percakapan yang mengandung kata profaniti.

### 2. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data yang menggambarkan tentang kosakata profaniti dalam film *American Pie 7 Book of Love*. Data yang ditemukan diklasifikasikan berdasarkan bentuk penggunaan kata-kata profaniti yang ada dalam film tersebut. Data ditulis di kartu-kartu kecil dan diberi nomor.

### 3. Data Analisis

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori yang sudah disebutkan dalam kerangka teori. Penulis dalam menganalisis data, menggunakan pendekatan intrinsik. Pendekatan intrinsik ialah pendekatan melalui unsur-unsur yang terdapat dalam film itu sendiri, yang bisa mempengaruhi karya tersebut, dalam hal ini yaitu dengan mengidentifikasi kebiasaan tokoh yang menggambarkan penggunaan kosakata profaniti di dalam film *American Pie 7 Book of Love*.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masyarakat Inggris yang mayoritas beragama Kristiani, terdapat kata-kata tertentu yang tidak dapat diucapkan oleh masyarakat karena bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan dan kata-kata tersebut sudah melanggar norma-norma atau keyakinan. Contohnya, bagi umat Kristiani dilarang keras untuk menyebut atau menggunakan kalimat '*Take the Lord's Name in Vain*' (menyebut nama Tuhan dengan sia-sia) karena kata tersebut dipercaya akan mendatangkan musibah atau kutukan yang dipercaya merupakan akibat sesuatu kekuatan gaib jika menyebutnya dengan sembarangan atau menghina. Pada masyarakat penutur Bahasa Inggris, kata-kata tersebut memiliki konotasi religi yang dianggap tidak pantas atau tidak sopan apabila digunakan diluar

upacara-upacara formal yang berhubungan dengan keagamaan. Kata-kata yang termasuk dalam konotasi religi adalah

a. *Virgin Maria* (Perawan Suci Maria)

Contoh dalam kalimat : *'Your attitude same like Virgin Maria'*

'Tingkah lakumu layaknya seperti perawan suci Maria'

b. *Hell* (Neraka)

Contoh : *'Go to hell !'*

'Pergilah ke neraka'

c. *Ge* (*Jesus*)

Contoh : *'Oh Jesus, what happen to you last night?'*

'Oh Jesus, apa yang terjadi padamu tadi malam ?'

d. *God* (Tuhan)

Contoh : *Oh, God. Yeah. That's better.*

Oh, Tuhan. Ya. Begitu lebih baik.

e. *Bloody* (Darah)

Contoh: *'Jesus Christ bloody'*

'Darah Yesus Kristus'

## 2.1 Kosakata Profaniti dalam Bahasa Inggris

Beberapa kata profaniti dalam Bahasa Inggris Seperti contoh di bawah ini:

- *Ass* : Artinya bokong atau pantat.

- *Bastard* : Sebuah istilah untuk anak yang lahir dari orang tua yang belum menikah biasanya juga disebut sebagai anak haram.

- *Bollocks* : Artinya testis. Biasanya digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang omong kosong atau tidak penting.

- *Bone head* : Tidak punya otak. Biasanya digunakan untuk menghina orang yang dianggap bodoh.

- *Bitch* : Berarti anjing betina atau pelacur.

- *Cock* : Mirip dengan kata '*dick*' yang berarti penis.
- *Cunt* : Berarti vagina. Digunakan sebagai istilah ofensif untuk seorang wanita yang tidak menyukai pria atau pria yang tidak menyukai wanita, '*She is a real cunt*' (dia benar-benar vagina yang nyata).
- *Crab* : Sampah atau kotoran. Biasanya digunakan untuk menghina orang yang dianggap tidak penting.
- *Damn* : Sebuah kata kerja yang berarti untuk mengutuk seseorang atau sesuatu.
- *Fuck* : Sebuah kata kerja yang berarti untuk berhubungan seks, '*Fuck over*' (bercinta secara berlebihan), '*Fuck with*' (bercinta dengan).
- *God damn you*: Tuhan mengutuk kamu. Biasanya digunakan ketika sedang marah
- *Hell* : Berarti dunia bawah tanah atau tempat hukuman di akhirat untuk kejahatan-kejahatan. Kata ini terkait dengan keagamaan.
- *I'm sick of you*: aku muak denganmu. Kata-kata kotor yang digunakan untuk mengekspresikan kebencian.
- *Jerk-off* : Merujuk pada kata masturbasi. Kata ini bisa menjadi kata benda, yang sering ditulis dengan satu kata. Sedangkan menjadi kata kerja ditulis dengan dua kata.
- *Mother fucker*: Penghinaan yang biasanya digunakan untuk seseorang yang melakukan hubungan seks dengan keluarga (ibu kandung).
- *Nigger* : Sebuah istilah ofensif untuk orang kulit hitam. '*Nigger*' atau '*Ningga*' umumnya populer digunakan dalam media rap hitam, dimana digunakan terhadap orang lain, dengan cara yang ramah atau menghina.
- *Cracker* : Penghinaan yang digunakan terhadap orang kulit putih.
- *Piss* : Istilah ini mengacu pada kata 'buang air kecil' dalam bentuk '*Piss Off*'.
- *Poon* : Sebuah istilah ofensif untuk wanita yang sangat mirip artinya dengan 'vagina'.
- *Prick* : Istilah ini mengacu pada penis, dan sebagai penghinaan kepada seseorang yang dianggap tidak menyenangkan.

- *Pussy* : Istilah ini mengacu pada vulva, dan penghinaan untuk orang yang lemah.
- *Shit* : Kata ini berarti ‘Tinja’, bisa juga sebagai kata kerja yang berarti untuk buang air besar.
- *Slut* : Sebuah istilah bagi perempuan (kadang-kadang bisa juga laki-laki), yang biasanya mengacu pada merosotnya moral seseorang, atau dengan mudah menyerahkan kehormatan untuk orang lain. Contohnya ‘*Whore*’ (pelacur).
- *Son of the bitch*: artinya anak dari pelacur, digunakan untuk menghina seseorang.
- *Twat* : Istilah yang mengacu pada vulva atau menggambarkan seorang wanita yang tidak menyenangkan, bisa diartikan juga untuk hinaan terhadap orang yang bodoh.
- *Wanker* : Sebuah istilah Inggris yang artinya hampir sama dengan ‘Brensek’. Kata ‘wanking’ merupakan kata kerja untuk masturbasi, sedangkan ‘*wanker*’ adalah kata yang tidak menyenangkan. Kata ‘*Wank*’ juga mengacu pada kata benda untuk individu.
- *Tit* : Sering juga disebut sebagai kata slang dari payudara. Tetapi bisa juga digunakan untuk menggambarkan orang yang bodoh).

### **Bentuk Gerakan Isyarat dari Kosakata Profaniti**

Bentuk isyarat ini, sebagian besar dilakukan ketika menghadapi orang lain, yang sedang mengarah ke mereka. Bentuk isyarat ini merupakan gerakan yang kuat untuk menggunakan kata profaniti atau kata kotor dalam sebuah kasus. Di bawah ini merupakan contoh gerakan isyarat dari penggunaan kata-kata kotor (profaniti): Menggigit ibu jari seseorang, meraih selangkangan seseorang, Berpura-pura untuk memberikan felasio, Berpura-pura masturbasi, menunjukkan satu jari tengah dan menunjuk hidung dengan jari.

## **2.2 Analisis Penggunaan Kosakata Profaniti dalam Film American Pie 7 Book of Love.**

Analisis penggunaan kata-kata kotor (profaniti) yang ada dalam film *American Pie 7 Book of Love*. Penggunaan kata-kata kotor (profaniti) dalam film ini meliputi beberapa situasi dan kondisi, antara lain:



### **2.2.1 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) dalam Keadaan Marah:**

Kata-kata profaniti yang ditemukan dalam film ini seperti *tinniest, fuck off, jaking off, freak, fuck it, bulshit, doggy style, nuts, pervert, asshole, stinking door*. Dalam film *American Pie 7 book of love* ini banyak menggunakan kata-kata kotor (profaniti) dalam setiap percakapan untuk menekankan atau mengekspresikan rasa marah terhadap lawan mainnya.

### **2.2.2 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) saat Sedang Kaget:**

Kata-kata profaniti yang di temukan dalam film ini yakni *God, pillow bitters, gosh, dick and carnal*. Penggunaan kata-kata kotor dalam film ini juga dikarenakan rasa kaget. Mereka menggunakan kata-kata kotor untuk memberikan penekanan dalam maksud yang disampaikan. Mereka menggunakan kata kotor secara spontan ketika mereka dalam keadaan terkejut. Ungkapan rasa kagetnya juga bisa menimbulkan pertanyaan atau juga pernyataan.

### **2.2.3 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) ketika Menghina:**

Kata-kata profaniti yang di temukan dalam film yakni *dick face, cock block, doggy boy and cock*. Penggunaan kata profaniti dimaksudkan untuk menghina seseorang yang dianggap tidak menyenangkan atau bodoh. Biasanya orang yang dihina merupakan orang yang terlihat lemah.

### **2.2.4 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) untuk Mengekspresikan**

#### **Kesenangan:**

Kata-kata profaniti di temukan dalam film yakni *Sluts, Pussy, God, laid and swirl*. Kata-kata profaniti juga digunakan pada saat dalam keadaan senang. Mereka menggunakan kata-kata kotor untuk mengekspresikan rasa senang yang dialami secara berlebihan. Penggunaan kata profaniti tidak hanya cenderung untuk digunakan dalam keadaan yang emosinya negatif, tetapi juga bisa dalam keadaan yang positif.

### **2.2.5 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) untuk Menjelaskan Sesuatu:**

Kata-kata profaniti ditemukan dalam film yakni *virgin, penis, vagina, fluffer, jerks and ass*. Dalam film ini, terdapat pula kata-kata kotor yang digunakan dengan maksud untuk menjelaskan sesuatu. Mereka menggunakan penekanan dalam setiap kata penjelasan yang akan disampaikan kepada si pendengar. Maksud penggunaan penekanan dalam penjelasan biasanya mempermudah pendengar untuk lebih mengerti dari penjelasan tersebut.

### **2.2.6 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) untuk Mengungkapkan Pertanyaan:**

Kata-kata profaniti yang ditemukan dalam film ini yakni *lord, cock, making love, shit, pussy and suck me off*. Selain menggunakan kata kotor untuk menjelaskan sesuatu, dalam film ini juga sering menggunakan kata kotor di setiap percakapan yang berhubungan dengan pertanyaan. Beberapa menggunakan kata-kata kotor dalam setiap pertanyaan, agar si pendengar mengerti penegasan dalam pertanyaannya.

### **2.2.7 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) untuk Mengungkapkan Pernyataan:**

Kata-kata profaniti ditemukan dalam film yakni *dick, bullock and asshole*. Film *American Pie 7 book of Love* ini juga menggunakan beberapa kata kotor di setiap penyampaian pernyataan antara si penutur dan si pendengar. Mereka menggunakan kata kotor tersebut untuk melengkapi ungkapan pernyataannya. Biasanya mereka mengungkapkan pernyataannya dengan emosi yang negatif sehingga memicu pemakaian kata profaniti.

### **2.2.8 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) untuk Mengekspresikan Kekecewaan:**

Kata-kata profaniti ditemukan dalam film yakni *laid and asshole*. Dalam kondisi tersebut, penggunaan kata-kata kotor dikarenakan rasa kecewa yang berat. Sehingga si penutur memberikan penekanan di setiap kata kekecewaan yang disampaikan kepada si pendengar.

### **2.2.9 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) untuk Sebuah Pujian:**

Kata-kata profaniti ditemukan dalam film yakni *God*.

Kosakata profaniti juga digunakan untuk mengekspresikan pujian kepada si pendengar agar si pendengar bisa merasakan penegasan si penutur dalam penyampaian pujian tersebut.

#### **2.2.10 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) untuk Menyuruh Seseorang:**

Kata-kata profaniti ditemukan dalam film yakni *pervert and condom*. Ketika seseorang merasa kesal, mereka akan menggunakan kata-kata kotor untuk mengekspresikan rasa marahnya, tetapi dalam film ini bisa ditemukan penggunaan kata-kata kotor saat menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu.

#### **2.2.11 Penggunaan Kata-Kata Kotor (profaniti) ketika Sedang Ketakutan:**

Kata-kata profaniti di temukan dalam film yakni *God*. Si penutur menggunakan kata-kata kotor untuk mengeskpresikan rasa takut yang berlebihan. Rasa takut biasanya mendorong seseorang untuk mengeluarkan kata-kata kotor secara refleks. Karena dengan menggunakan kata kotor tersebut si penutur merasa sedikit tenang.

#### **2.2.12 Penguanaan Kata-Kata kotor (profaniti) untuk Mengungkapkan Penyesalan:**

Kata-kata profaniti ditemukan dalam film yakni *Jerk and dick*. Kata yang dimaksudkan agar si pendengar benar-benar menerima permintaan maaf atau penyesalan si penutur.

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penggunaan kata-kata kotor (profaniti) dalam film *American Pie 7 Book of Love*, penulis menyimpulkan bahwa kata-kata kotor tidak hanya digunakan saat dalam keadaan marah, tetapi juga memiliki beberapa situasi dan kondisi, antara lain: Bisa digunakan untuk menghina seseorang, menyuruh, menghina, menyapa, memuji, bisa juga untuk mengungkapkan pertanyaan, pernyataan, penyesalan atau bahkan digunakan untuk menjelaskan sesuatu. Kata-kata kotor bisa juga digunakan untuk mengekspresikan kekecewaan ataupun ketakutan dan juga kebahagiaan. Pemakaian kata-kata kotor (profaniti) yang terjadi dalam bahasa Inggris, ada yang disadari atau disengaja untuk mengatakan maksud-maksud tertentu. Film *American Pie 7 Book of Love* karya John Putch ini benar-benar bisa menunjukkan dengan jelas penggunaan kata-kata kotor atau kata kasar disetiap alur ceritanya. Banyak bagian-bagian dalam film ini yang menggunakan bahasa kasar atau kata-kata kotor untuk mengungkapkan setiap perasaan atau kondisi si penutur. Namun ada juga beberapa kata yang hanya digunakan sebagai kata sapaan atau panggilan semata.

#### 3.2 Saran

Dalam berkomunikasi dengan orang lain hendaknya mempunyai sopan santun, sehingga orang yang berkomunikasi dengan kita akan terasa nyaman dan senang. Berbicara santun tidak harus dengan menggunakan bahasa baku, karena belum tentu menurut orang kita berbicara dengan santun. Banyak teori yang telah menyebutkan mengenai cara-cara bertutur kata yang santun dengan orang lain. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa orang yang dengan sengaja maupun tidak sengaja bertutur kata yang tidak sopan dan kasar terhadap orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Penelope dan Levinson, Steve. 1987. *Politeness: Studies in interactional sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press
- Crystal, David. 1987. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge: Cambridge University Press
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. 1995. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Explanations about profanity, available on:
- <http://voices.yahoo.com/history-bad-language-profanity-part-1-618481.html>
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Profanity>
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Profanity\\_in\\_American\\_Sign\\_Language](http://en.wikipedia.org/wiki/Profanity_in_American_Sign_Language)
- <http://www.artikata.com/arti-144395-profanity.html>)
- Online date: 01 February 2014
- Fromkin, Victoria and Rodman, Robert. 1983. *An Introduction to Language*. Canada: Harcourt Brace.
- Holmes, Janet. 2001. *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Longman.
- Hughes, G. 1991. *Swearing: A Social History of Foul Language, Oath, and Profanity in English*. New York: Blackwell Publishers.
- Kurniawaty, Indun. 1998. "Kata-kata Tabu dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa Timur: Analisis Kontrastif". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulagi.
- Made, Iwan Indra wan Candra. 2010. *Sociolinguistics: the Study of Societies Languages*. Yogyakarta: Grahailmu.
- Partridge, Eric. 1984. *A Dictionary of Slang and Unconventional English*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Permana, Satria. 2013. "The Meaning of Swearwords in *Crank and Crank 2: High Voltage Movie*". Skripsi. Surabaya: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Airlangga.

Pengertian bahasa, diambil dari:

<http://dibustom.wordpress.com/2011/05/07/pengertian-bahasa/>

diakses pada tanggal: 10 Maret 2014

Siswoyo, Intan Pusparini. 2010. "Pemakaian Kata Makian Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya". Skripsi.Semarang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro.

Synopsis film *American Pie 7 Book of Love*, available on:

<http://draftvideo.blogspot.com/2011/01/american-pie-7-presents-book-of-love.html>

Online date: 03 Februari 2014

Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.